

**PEMANFAATAN BARANG-BARANG BEKAS SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK UNTUK  
SISWA KELAS V-C DI SDK BPK PENABUR CIREBON**

**SKRIPSI  
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Yoshi Vania Pratamawati Sihombing**  
**NIM 19101980132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2022/2023**

**PEMANFAATAN BARANG-BARANG BEKAS SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK UNTUK  
SISWA KELAS V-C DI SDK BPK PENABUR CIREBON**



Disusun oleh  
**Yoshi Vania Pratamawati Sihombing**  
**NIM 19101980132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

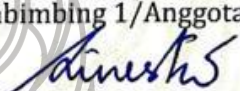
**PEMANFAATAN BARANG-BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK UNTUK SISWA KELAS V-C DI SDK BPK PENABUR CIREBON** diajukan oleh Yoshi Vania Pratamawati Sihombing NIM 19101980132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**) telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada: tanggal 5 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi, Ketua Tim Penguji

  
**Dr. Sn. RM. Surtihadi, S.Sn., M. Sn.**

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing 1/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., M. Si.**

NIP 197210232002122001/NIDN 0023107201

Pembimbing 2/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. Sn. RM. Surtihadi, S.Sn., M. Sn.**

NIP 197007051998021001/NIDN0005077006

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn.**

NIP 198305252014042001/NIDN0025058303

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoshi Vania Pratamawati Sihombing

NIM : 19101980132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

#### PEMANFAATAN BARANG-BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK UNTUK SISWA KELAS V-C DI SDK BPK PENABUR CIREBON

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Juni 2023



Yoshi Vania Pratamawati Sihombing  
NIM 19101980132

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan sebuah awalan dari kehidupan yang baru, sebuah karya dan pintu untuk keluar dari zona nyaman sebagai mahasiswa. Sudah semestinya tugas ini selesai dengan siap bukan dengan beradu kecepatan, tidak ada skripsi yang cepat atau lambat karena pada dasarnya kesiapan dan kematangan datang merupakan hal yang utama.

Skripsi ini dipersembahkan untuk Alm. Papah dan mamah serta keluarga besar Damiri dan Pomparan Oppung Diana. Merekalah yang menjadi sosok penyemangat utama dalam tiap proses dan berkarya.



## **HALAMAN MOTTO**

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari ini besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

-Matius 6:34-

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penuh Kasih dan Penyayang, karena berkat serta Karunianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini di SD BPK Penabur Cirebon sebagai syarat kelulusan Sarjana Seni. Tidak sedikit hambatan yang penulis temui dalam berproses menyelesaikan penelitian ini, tetapi pada akhirnya penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis juga tidak hanya berproses sendiri, namun didukung oleh orang-orang yang dekat dengan penulis. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S.Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik juga selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu untuk memberi pengarahan serta dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik, yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini serta memberikan pengarahan mengenai perkuliahan penulis.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., M. Si., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan serta memberikan waktunya untuk membimbing penulis selama proses karya tulis.
4. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., Selaku Penguji Ahli Tugas Akhir yang telah memberikan masukan serta saran dan kritik dalam penulisan karya ilmiah ini.
5. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., Selaku dosen wali yang telah memberi pengarahan dari awal perkuliahan semester 1 hingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Musik yang telah memberikan pembekalan materi baik dari semester 1 hingga penulis dapat menuliskan karya tulis ilmiah ini.
7. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mengarahkan Janpatar Sihombing dan Suprapti S.Pd.
8. Sahabat terkasih yang selalu mendukung penulis dan memotivasi Sdri. Prasasti, Sdri. Damara Kartika Sari, S. Kom., Sdri. Lupita Sdr. Nehemia Helmi, Sdr. Rahul Alfredo Siboro
9. Samuel Simamora, Sdr. Daniel Niko Putra, Sdri. Yoci Rekananda Silalahi, Sdri. Tsane Putri Sharla, Sdri. Louisye Elisabeth Lubis, serta Sdri. Maharani.
10. Sdri. Naomi Stevany Simorangkir dan Sdr. David Frenedi Simorangkir yang selalu menyemangati dan tempat bertukar cerita.
11. Saudara dan keponakan dari keluarga besar Damiri serta Pomparan Oppung Diana.
12. Seluruh teman-teman FSP khususnya pada Prodi Pendidikan Musik Yogyakarta yang selalu memberi inspirasi dan pemikiran unik.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SD BPK Penabur Cirebon yang terus memberikan dorongan dan semangat dalam mengajar
14. Seluruh anak murid siswa kelas V-C SD BPK Penabur Cirebon yang sudah sangat antusias didalam proses pembelajaran Musik Kreatif.

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Penulis

Yoshi Vania Pratamawati Sihombing

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran musik dengan media pembelajaran instrumen non-konvensional pada siswa kelas V-C di SD BPK Penabur Cirebon. Pembelajaran musik tidak terlaksanakan dengan baik di SD BPK Penabur Cirebon karena keterbatasan ilmu sumber daya mengajar yang dimiliki oleh sekolah dasar BPK Penabur Cirebon, serta keterbatasan dalam media pembelajaran sehingga peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran yaitu instrumen non-konvensional dengan menggunakan lagu daerah untuk pembelajaran musik kreatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-C di SD BPK Penabur Cirebon. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pembelajaran musik dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemanfaatan instrumen non-konvensional sebagai media pembelajaran sehingga Indikator kompetensi dasar pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik kelas V kurikulum 2013 tercapai.

**Kata Kunci:** Barang Bekas; Instrumen non-konvensional; Media Pembelajaran; Ansambel Musik; SD BPK Penabur Cirebon



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHANDAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	14
1. Media pembelajaran.....	14
2. Ansambel Musik.....	18
3. Instrumen non-konvensional.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Jenis Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Proses penggunaan barang-barang bekas.....	36
2. Hasil penerapan penggunaan barang-barang bekas.....	64
B. Pembahasan.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80

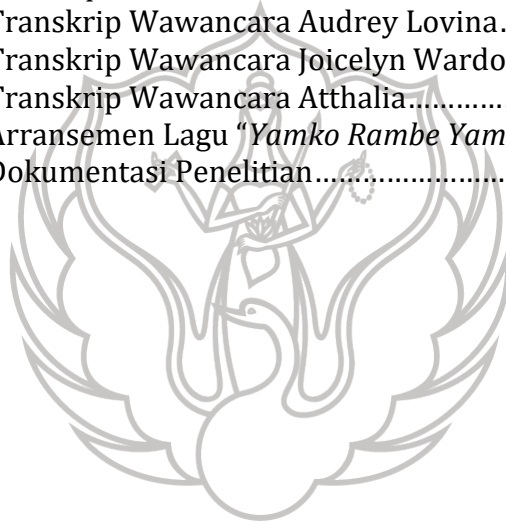
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

### DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Gambar Aula SDK BPK Penabur Cirebon .....	32
<b>Gambar 4.2</b> Siswa-Siswa Sedang Diperkenalkan Instrumen non-konvensional .....	33
<b>Gambar 4.3</b> Siswa Sedang Diberi Materi Awal Pokok Notasi Balok.....	33
<b>Gambar 4.4</b> Peneliti Sedang Menampilkan Materi Berupa Power Point...	41
<b>Gambar 4.5</b> Ansambel Musik Anak Lagu “Yamko Rambe Yamko” .....	43
<b>Gambar 4.6</b> Botol Kaca Sebagai Alat Musik Melodis.....	43
<b>Gambar 4.7</b> Garis Paranada.....	45
<b>Gambar 4.8</b> Kunci G dan Kunci F.....	46
<b>Gambar 4.9</b> Tanda Sukat.....	47
<b>Gambar 4.10</b> Pembelajaran Materi Pola Ritmis.....	48
<b>Gambar 4.11</b> Video Pengenalan Tentang Harga Setiap Not.....	48
<b>Gambar 4.12</b> Diskusi Kelompok 1.....	50
<b>Gambar 4.13</b> Diskusi Kelompok 2.....	50
<b>Gambar 4.14</b> Siswa Membuat Botol Yakult.....	52
<b>Gambar 4.15</b> Botol Kaca Bekas.....	53
<b>Gambar 4.16</b> Siswa Memainkan Galon dan Ember.....	53
<b>Gambar 4.17</b> Instrumen Dari Kaleng Makanan Bekas.....	55
<b>Gambar 4.18</b> Suasana Kelas Dengan Duduk Melingkar.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Permohonan Izin Penelitian.....	93
<b>Lampiran 2.</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	94
<b>Lampiran 3.</b> Daftar Wawancara Kepala Sekolah.....	95
<b>Lampiran 4.</b> Daftar Wawancara Siswa Kelas V-C.....	96
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Diskusi Kelompok 1.....	97
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Diskusi Kelompok 2.....	98
<b>Lampiran 7.</b> Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	99
<b>Lampiran 8.</b> Transkrip Wawancara Yobela Simanjuntak.....	105
<b>Lampiran 9.</b> Transkrip Wawancara Noval Lumban Gaol.....	108
<b>Lampiran 10.</b> Transkrip Wawancara Audrey Lovina.....	111
<b>Lampiran 11.</b> Transkrip Wawancara Joicelyn Wardoyo.....	114
<b>Lampiran 12.</b> Transkrip Wawancara Atthalia.....	117
<b>Lampiran 13.</b> Arransemen Lagu “ <i>Yamko Rambe Yamko</i> ” .....	120
<b>Lampiran 14.</b> Dokumentasi Penelitian.....	123



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran dalam pendidikan formal dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan intrakurikuler melibatkan kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran di sekolah, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah (Prihatmojo & Badawi, 2020:149). Di SDK (Sekolah Dasar Kristen) BPK (Badan Pendidikan Kristen) Penabur Cirebon, pembelajaran Seni Budaya atau yang dikenal sebagai SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya) termasuk dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pembelajaran Seni Budaya di SDK BPK Penabur Cirebon terdiri dari dua bidang yaitu: Seni Rupa dan Seni Musik yang berbasis seni dan budaya warisan budaya bangsa. Masing-masing bidang memiliki keunikan dan keunggulannya sendiri. Pembelajaran seni budaya memiliki kompetensi inti, salah satunya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri pada siswa dapat dikembangkan dengan pelaksanaan praktik seni budaya salah satunya bidang Seni Musik.

Model pembelajaran Seni Musik di SDK BPK Penabur Cirebon dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Model pembelajaran dengan menggunakan pemecahan masalah mengutamakan daya kreatif serta

mental kuat siswa (Utomo, 2014). Pembelajaran dilakukan secara aktif dimana siswa akan mempraktikkan apa yang dicontohkan terlebih dahulu oleh guru, dengan begitu siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajar.

Pada dasarnya, pembelajaran musik membutuhkan kreativitas anak dalam proses belajar. Namun, di beberapa sekolah dasar termasuk di SDK BPK Penabur Cirebon, terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala ini dapat dilihat dari tiga aspek yang berbeda. Pertama, dari segi anak, kendala yang dihadapi berkaitan dengan minat anak terhadap pendidikan musik yang mereka terima. Kedua, dari segi guru, kendala yang dihadapi adalah bagaimana guru dapat menciptakan suasana pembelajaran musik yang menarik dan menyenangkan, terlepas dari latar belakang musik yang dimiliki oleh guru. Meskipun guru tidak memiliki pengalaman musik sebelumnya. Ketiga, dari segi sarana dan prasarana, meskipun SDK BPK Penabur Cirebon memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, namun hanya beberapa siswa-siswi SDK BPK Penabur saja yang telah terbiasa dengan alat-alat musik konvensional yang disediakan oleh sekolah.

Terdapat beragam pandangan dari orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan non-formal yang menganggap bahwa pembelajaran instrumen musik harus dilakukan dengan menggunakan alat musik konvensional agar dapat menciptakan kemampuan musikal serta kreativitas yang baik bagi anak. Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada mata kuliah Musik Kreatif di SDK BPK Penabur Cirebon peneliti melihat

adanya sikap antusias siswa-siswi juga dalam mempelajari dan mengenal musik non-konvensional serta *body percussion*. Sikap antusias tersebut dilihat melalui minat siswa serta kreativitas siswa dalam merancang pembuatan serta memainkan instrumen non-konvensional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata konvensional menandakan kesepakatan umum terkait hal-hal yang lampau, seperti adat. Secara singkat, konvensional memiliki arti tradisional. Ada berbagai contoh penggunaan konvensional dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah alat musik disebut sebagai alat musik konvensional seperti gitar, biola, drum, trompet, saxofon, trombone dan lain-lain. Alat musik konvensional tersebut telah mempunyai bentuk dan ciri khas masing-masing. Non-konvensional adalah yang tidak mengikuti apa yang sudah menjadi kebiasaan. Penggunaan kata non-konvensional dalam musik dapat diartikan tidak digunakan lagi sebagaimana fungsinya seperti contoh ember, sisir, galon yang tidak dapat diisi ulang air mineral.

Saat meninjau lokasi penelitian ini, yaitu SDK BPK Penabur Cirebon, terdapat tempat khusus untuk membuang sampah dan barang bekas yang sering mengganggu aktivitas orang-orang di sekitar karena tumpukan sampah dan barang bekas yang berserakan. Barang-barang bekas tersebut dipilih dan akan dijual kembali. Hal ini mendorong peneliti untuk memanfaatkan barang bekas tersebut menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat, yaitu mengubahnya menjadi instrumen non-konvensional yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik untuk siswa Kelas V di SDK BPK Penabur Cirebon.

Dalam pembelajaran Seni Musik di SDK BPK Penabur Cirebon materi pembelajaran Seni Musik yang adalah cara memainkan instrumen musik konvensional seperti piano, seruling, dan drum band. Berdasarkan kendala-kendala dalam pembelajaran Seni Musik yang terjadi di SDK BPK Penabur Cirebon, maka peneliti menawarkan solusi dengan memanfaatkan instrumen non-konvensional tersebut menjadi media pembelajaran musik, terutama pembelajaran ansambel musik. Selain itu, pemanfaatan instrumen non-konvensional memberikan perspektif baru bahwa musik dapat diciptakan di mana saja melalui lingkungan sekitar dan juga dapat mengutamakan prinsip ECO (*Engineering Change Order*) atau *Recycle* (penggunaan kembali barang bekas).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Seni Musik di SDK BPK Penabur Cirebon yaitu: kurangnya minat anak terhadap pembelajaran Seni Musik, guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik, serta kurangnya sarana dan prasana. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada ini, maka peneliti mengusulkan penggunaan materi musik kreatif, terutama dengan menggunakan instrumen non-konvensional yang berasal dari barang bekas. Dalam usaha menyelesaikan permasalahan tersebut, maka peneliti mengusulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran

ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon?

2. Apa hasil penerapan pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon
2. Mendeskripsikan hasil proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian tentang pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon



## 2. Manfaat secara praktis

Memberikan pengalaman musikal dengan pembelajaran dengan menggunakan instrumen non-konvensional dari barang bekas sebagai media pembelajaran ansambel musik untuk siswa kelas V-C di SDK BPK Penabur Cirebon

